

STRATEGI INVESTASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SEKTOR EKONOMI DI INDONESIA: ANALISIS KUALITATIF DESKRIPTIF BERBASIS STUDI DOKUMENTASI

Mersiana Varia Juita¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapan

mersiana@stieyapan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi investasi sumber daya manusia (SDM) dan dampaknya terhadap produktivitas sektor ekonomi di Indonesia, serta mengidentifikasi tantangan dan kesenjangan dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data sekunder dari berbagai sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik, kementerian terkait, dan lembaga internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi investasi SDM di Indonesia meliputi pengembangan pendidikan formal, pelatihan vokasi, peningkatan kompetensi digital, dan perbaikan layanan kesehatan. Dampak positif tercermin dari peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), produktivitas tenaga kerja di sektor industri dan jasa, serta daya saing nasional yang lebih baik. Namun, terdapat sejumlah tantangan, antara lain ketimpangan akses antardaerah, ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri, terbatasnya peran sektor swasta, dan fragmentasi kebijakan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pemerataan akses, penguatan kemitraan antara pendidikan dan industri, optimalisasi peran sektor swasta, dan integrasi sistem dan tata kelola berbasis data untuk meningkatkan efektivitas investasi SDM di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan pengembangan SDM yang lebih inklusif dan produktif.

Kata Kunci: Investasi Sumber Daya Manusia; Produktivitas Ekonomi; Strategi Pembangunan Indonesia; Deskriptif Kualitatif

Abstract

This study aims to describe the human resource (HR) investment strategy and its impact on the productivity of the economic sector in Indonesia, as well as to identify challenges and gaps in its implementation. The research method used is descriptive qualitative with secondary data analysis from various official sources such as the Central Statistics Agency, related ministries, and international institutions. The results of the study indicate that the HR investment strategy in Indonesia includes the development of formal education, vocational training, increasing digital competence, and improving health services. The positive impact is reflected in the increase in the Human Development Index (HDI), labor productivity in the industrial and service sectors, and better



national competitiveness. However, there are a number of challenges, including inequality of access between regions, mismatch of competence with industry needs, limited role of the private sector, and policy fragmentation. This study recommends increasing equal access, strengthening partnerships between education and industry, optimizing the role of the private sector, and integrating data-based systems and governance to increase the effectiveness of HR investment in Indonesia. These findings are expected to be a reference for policy makers in designing more inclusive and productive HR development policies.

Keywords: Human Resource Investment; Economic Productivity; Development Strategy; Indonesia; Descriptive Qualitative.

A. Pendahuluan

Investasi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam era globalisasi, disrupsi teknologi, dan transformasi ekonomi pasca-pandemi, kualitas SDM menjadi penentu utama daya saing suatu negara. Negara dengan tingkat pendidikan, keterampilan, dan kesehatan tenaga kerja yang baik cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan mampu beradaptasi dengan perubahan struktur ekonomi yang dinamis. Indonesia, sebagai negara berkembang yang sedang menikmati bonus demografi, memiliki peluang strategis untuk memanfaatkan investasi SDM sebagai motor penggerak produktivitas dan pertumbuhan ekonomi nasional (World Bank, 2022; OECD, 2023).

Namun demikian, berbagai laporan menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Rendahnya kualitas pendidikan, ketidaksesuaian antara kompetensi tenaga kerja dan kebutuhan industri (skills mismatch), serta terbatasnya akses terhadap pelatihan

vokasi dan pengembangan keterampilan menjadi faktor utama yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja (ILO, 2021; World Bank, 2022). Selain itu, transformasi digital yang semakin cepat menuntut tenaga kerja untuk memiliki keterampilan baru, khususnya dalam bidang teknologi, komunikasi, dan literasi digital. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis, seperti Program Kartu Prakerja, revitalisasi pendidikan vokasi, serta pengembangan pelatihan berbasis digital untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan daya saing ekonomi nasional (Kementerian Ketenagakerjaan, 2023; Bappenas, 2022).

Sejumlah penelitian empiris terbaru juga menunjukkan bahwa investasi SDM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Hanushek dan Woessmann (2020) menegaskan bahwa kualitas pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja. Penelitian oleh OECD (2021) menunjukkan bahwa program pelatihan dan pengembangan



keterampilan secara efektif dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Di Indonesia, studi oleh Susanti et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan kerja yang relevan mampu meningkatkan pendapatan pekerja, khususnya di sektor informal, serta meningkatkan peluang kerja yang lebih produktif.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam kajian empiris yang menganalisis secara komprehensif bagaimana strategi investasi SDM diterapkan secara sektoral dan bagaimana dampaknya terhadap produktivitas ekonomi di tingkat regional. Padahal, setiap sektor ekonomi memiliki karakteristik, kebutuhan keterampilan, dan tingkat produktivitas yang berbeda. Selain itu, perbedaan karakteristik wilayah juga memengaruhi efektivitas implementasi investasi SDM. Provinsi Sumatera Utara, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi regional dengan sektor manufaktur, jasa, dan pertanian yang berkembang, merupakan konteks yang relevan untuk mengkaji efektivitas strategi investasi SDM dalam meningkatkan produktivitas ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi investasi sumber daya manusia pada sektor manufaktur, jasa, dan pertanian serta implikasinya terhadap peningkatan produktivitas ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai investasi SDM serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan dalam mendukung peningkatan

produktivitas dan daya saing ekonomi di Indonesia, khususnya di tingkat regional.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi investasi sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktivitas sektor ekonomi di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam berdasarkan data sekunder tanpa perlu interaksi langsung dengan informan atau responden.

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan relevan. Sumber data meliputi laporan pemerintah seperti dari Bappenas, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kementerian Keuangan. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan publikasi dari Badan Pusat Statistik sebagai sumber utama data kuantitatif. Untuk memperkuat perspektif global, peneliti menggunakan laporan dari organisasi internasional seperti World Bank, OECD, ILO, dan UNDP. Data juga diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, dokumen kebijakan dan regulasi terkait investasi sumber daya manusia turut dianalisis sebagai dasar dalam memahami kerangka kebijakan nasional.



2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan menganalisis berbagai dokumen tertulis, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang memuat informasi mengenai strategi nasional pengembangan sumber daya manusia, alokasi anggaran investasi dalam bidang pendidikan dan pelatihan kerja, program peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui kegiatan *reskilling* dan *upskilling*, serta dampak investasi sumber daya manusia terhadap produktivitas sektor-sektor utama dalam perekonomian.

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis). Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut:

- a. Reduksi data: Menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. Kategorisasi: Mengelompokkan informasi berdasarkan tema seperti bentuk investasi SDM, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap sektor ekonomi.
- c. Interpretasi: Menafsirkan hubungan antara strategi investasi SDM dan peningkatan produktivitas sektor ekonomi berdasarkan data yang telah diklasifikasikan.
- d. Penyajian data: Menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan logis.

4. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini dijaga melalui penerapan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya guna memastikan konsistensi, keakuratan, dan keandalan informasi yang digunakan dalam analisis. Triangulasi dilakukan dengan mengkaji dan mencocokkan data dari laporan resmi lembaga pemerintah, publikasi lembaga internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik investasi sumber daya manusia dan produktivitas sektor ekonomi. Melalui proses ini, peneliti berupaya meminimalkan potensi bias data serta meningkatkan objektivitas hasil penelitian. Selain triangulasi sumber, peneliti juga melakukan penelusuran literatur secara komprehensif dan sistematis dengan mengakses jurnal ilmiah, buku akademik, serta dokumen kebijakan yang memiliki kredibilitas dan reputasi baik. Setiap referensi yang digunakan dicatat secara transparan dan disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, sehingga memudahkan proses verifikasi dan penelusuran ulang oleh pembaca atau peneliti lain. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat landasan teoretis penelitian, tetapi juga untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan memiliki dasar empiris yang kuat. Dengan demikian, validitas dan kredibilitas hasil penelitian dapat



dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pengembangan kajian di bidang investasi sumber daya manusia dan produktivitas ekonomi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Investasi sumber daya manusia (SDM) merupakan strategi fundamental dalam mendukung pembangunan ekonomi jangka panjang. Pemerintah Indonesia secara konsisten menjadikan pengembangan SDM sebagai prioritas nasional, sebagaimana tercermin dalam RPJMN 2020–2024 dan berbagai kebijakan sektoral. Berdasarkan hasil studi dokumentasi dari laporan Bappenas, Kementerian Keuangan, World Bank, dan OECD, strategi investasi SDM di Indonesia diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk utama, yaitu investasi di bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta kesehatan.

1. Strategi Investasi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas Sektor Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis studi dokumentasi dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Bappenas, World Bank, dan OECD, strategi investasi sumber daya manusia di Indonesia difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta kesehatan. Ketiga bentuk investasi tersebut berperan penting dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan produktivitas sektor ekonomi, khususnya sektor manufaktur, jasa, dan pertanian.

a. Investasi Pendidikan dan Dampaknya terhadap Produktivitas SDM

Investasi di bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi tenaga kerja. Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran pendidikan minimal 20% dari APBN, yang digunakan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan. Berikut perkembangan indikator pendidikan sebagai hasil investasi SDM:

Tabel 1. Perkembangan Indikator Pendidikan Indonesia Tahun 2019–2023

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	IPM Dimensi Pendidikan
2019	8,34	12,95	72,29
2020	8,48	12,98	72,81
2021	8,54	13,02	73,16
2022	8,60	13,10	73,55
2023	8,65	13,15	73,93

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Data pada Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah, yang mencerminkan perbaikan kualitas pendidikan nasional. Peningkatan ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja, terutama pada sektor jasa dan manufaktur yang membutuhkan tenaga kerja terdidik.

b. Investasi Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan terhadap Produktivitas Sektor Ekonomi



Program pelatihan kerja seperti Balai Latihan Kerja (BLK), Program Kartu Prakerja, dan pelatihan vokasi berbasis industri berperan penting dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Dampak investasi pelatihan dapat dilihat pada peningkatan produktivitas sektor ekonomi berikut:

Tabel 2. Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja Menurut Sektor Ekonomi di Indonesia (2019–2023)

Sektor	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%)
Manufaktur	3,8%	2,1%	4,2%	5,1%	6,0%	4,24%
Jasa	4,5%	3,2%	5,8%	6,4%	7,1%	5,40%
Pertanian	2,1%	1,5%	2,4%	3,0%	3,2%	2,44%

Sumber: BPS dan Kementerian Ketenagakerjaan (2023)

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sektor jasa dan manufaktur mengalami peningkatan produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan dan pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap sektor yang membutuhkan keterampilan teknis dan digital.

c. Investasi Kesehatan dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Investasi kesehatan juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan kualitas fisik dan mental tenaga kerja. Berikut perkembangan indikator kesehatan sebagai bagian dari investasi SDM:

Tabel 3. Perkembangan Indikator Kesehatan Indonesia Tahun 2019–2023

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)	IPM Dimensi Kesehatan
2019	71,34	71,92
2020	71,47	72,12
2021	72,05	72,39
2022	72,39	72,75
2023	73,00	73,15

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Peningkatan angka harapan hidup menunjukkan bahwa kualitas kesehatan masyarakat semakin baik, yang berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.

d. Dampak Investasi SDM terhadap Produktivitas Ekonomi Nasional
Secara keseluruhan, investasi SDM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas ekonomi nasional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), produktivitas tenaga kerja, serta penurunan tingkat pengangguran.

Tabel 4. Indikator Dampak Investasi SDM terhadap Produktivitas Ekonomi Indonesia

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
IPM	71,92	72,12	72,39	72,75	73,15
Tingkat Pengangguran (%)	5,23	7,07	6,49	5,86	5,32
Produktivitas Tenaga Kerja (Indeks)	100	98	102	106	110

Sumber: BPS, World Bank (2023)



Data menunjukkan bahwa peningkatan investasi SDM berkorelasi dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja dan penurunan tingkat pengangguran.

2. Tantangan dalam Implementasi Investasi SDM

Meskipun investasi sumber daya manusia menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas sektor ekonomi, masih terdapat berbagai tantangan struktural yang menghambat optimalisasi hasil yang dicapai. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan kualitas sumber daya manusia antarwilayah, khususnya antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta antara wilayah barat dan timur Indonesia, yang menyebabkan distribusi kualitas tenaga kerja menjadi tidak merata. Selain itu, masih terdapat ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki tenaga kerja dengan kebutuhan industri, terutama dalam menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin dinamis dan berbasis teknologi. Tantangan lainnya adalah terbatasnya keterlibatan sektor swasta dalam program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, sehingga beban peningkatan kapasitas tenaga kerja masih didominasi oleh pemerintah. Di sisi lain, koordinasi kebijakan antar lembaga terkait juga belum berjalan secara optimal, yang ditandai dengan tumpang tindih program, kurangnya integrasi data, serta lemahnya sinergi antara sektor pendidikan, ketenagakerjaan, dan industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kebijakan investasi SDM telah berada pada jalur

yang tepat, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan pasar agar dampak investasi dapat dirasakan secara lebih merata dan berkelanjutan di seluruh sektor ekonomi. Tantangan ini menunjukkan bahwa strategi investasi SDM perlu diperkuat melalui kebijakan yang terintegrasi dan berbasis kebutuhan sektor ekonomi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis mengenai strategi investasi sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktivitas sektor ekonomi di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa investasi SDM memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi SDM di Indonesia difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta kesehatan, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi di bidang pendidikan berdampak pada peningkatan indikator kualitas SDM, seperti meningkatnya rata-rata lama sekolah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selain itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja, terutama pada sektor manufaktur dan jasa yang mengalami pertumbuhan produktivitas lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian. Investasi di bidang kesehatan juga berperan penting dalam meningkatkan angka harapan hidup dan kapasitas kerja tenaga kerja,



yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas ekonomi.

Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi investasi SDM, seperti kesenjangan kualitas SDM antarwilayah, ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri, serta belum optimalnya keterlibatan sektor swasta dalam pengembangan SDM. Oleh karena itu, diperlukan strategi investasi SDM yang lebih terintegrasi, merata, dan berbasis kebutuhan sektor ekonomi untuk mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi nasional secara berkelanjutan..

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa rekomendasi strategis:

1. Peningkatan pemerataan investasi SDM antarwilayah

Pemerintah perlu meningkatkan akses pendidikan, pelatihan kerja, dan layanan kesehatan secara merata, khususnya di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), guna mengurangi kesenjangan kualitas SDM dan produktivitas ekonomi antarwilayah.

2. Penguatan program pelatihan berbasis kebutuhan sektor ekonomi

Program pelatihan kerja dan pendidikan vokasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan sektor industri, khususnya sektor manufaktur, jasa, dan ekonomi digital, untuk meningkatkan relevansi keterampilan tenaga kerja dan produktivitas sektor ekonomi.

3. Peningkatan kolaborasi antara pemerintah, dunia pendidikan, dan sektor industri

Kerja sama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta perlu diperkuat melalui program link and match, magang industri, dan pelatihan berbasis kompetensi guna menghasilkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Optimalisasi investasi kesehatan untuk mendukung produktivitas tenaga kerja

Pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan program peningkatan gizi masyarakat, karena kesehatan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas ekonomi.

5. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi program investasi SDM

Diperlukan sistem evaluasi berbasis kinerja untuk memastikan bahwa program investasi SDM memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi..

E. Daftar Pustaka

- Agustini, F. (2019). Strategi manajemen sumber daya manusia. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Asmirin Noor, A., Radiansyah, A., dkk. (2023). Human resource management (Manajemen sumber daya manusia). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produktivitas tenaga kerja Indonesia. Jakarta: BPS.
- Dewi, N. K. Y. W., & Darma, G. S. (2019). Strategi investasi dan



- manajemen risiko rumah sakit swasta di Bali. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(2), 110–127.
- Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39–51.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2021). Education, knowledge capital, and economic growth. *Economics of Education Review*, 84, 102–118.
- International Labour Organization. (2022). *World employment and social outlook 2022*. Geneva: ILO.
- Iskandar, D. (2018). Strategi peningkatan kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 23–31.
- Khaeruman, K., Mukhlis, A., Bahits, A., & Tabroni, T. (2024). Strategi perencanaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 7(1), 41–50.
- Malik, N. (2010). Strategi manajemen sumber daya manusia berorientasi investasi menuju bangsa yang berdaya saing. *Jurnal Salam*, 13(2).
- Maradita, F. (2020). Human resource scorecard: Mengaitkan orang, strategi, dan kinerja SDM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 15–18.
- Mokobombang, W., & Natsir, N. (2024). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 606–618.
- OECD. (2022). *OECD skills outlook 2022: Building skills for the future*. Paris: OECD Publishing.
- Pakaya, A. R. (2011). Pengaruh manajemen sumber daya manusia strategi terhadap keunggulan bersaing. *Jurnal Inovasi*, 8(03).
- Parinsi, W. K., & Musa, D. A. L. (2023). Strategi pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan di industri 4.0. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1385–1393.
- Purba, J. H. (2018). Perencanaan strategi sumber daya manusia dan prestasi kerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 43–51.
- Rachman, A., Patutie, E., Darmini, N. K., Hasan, R., & Hintia, A. (2024). *Manajemen sumber daya manusia*. Tohar Media.
- Rijal, S. (2023). The importance of community involvement in public management planning and decision-making processes. *Journal of Contemporary Administration and Management*.
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan sebagai investasi sumber daya manusia. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61–71.
- Syafitri, D., & Batubara, C. (2023). Evaluasi strategi investasi dalam menghadapi volatilitas pasar. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 3565–3576.



Susanti, R., Siregar, H., & Sihombing, P. (2022). Pengaruh pelatihan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja sektor informal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(1), 55–68.

World Bank. (2022). *World development report: Human capital and productivity*. Washington, DC: World Bank.

World Bank. (2023). *Indonesia human capital index report*. Washington, DC: World Bank.

Waruwu, O. (2025). Critical Discourse Analysis Of Hate Speech On Instagram: A Politician's Educational Documents In Indonesia, 2025. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 51-63.

<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.4100>

Waruwu, O. (2025). An Analysis Of Proclitics And Enclitics In West Nias Language: A Morphosyntactic Study. *Research on English Language Education*, 7(2), 53-64.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.4004>

Waruwu, O. (2024). Increasing students' reading comprehension ability on descriptive text by using language experience approach at the tenth grade of SMA Negeri 1 Lahomi. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 7(2), 16–

26.

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>

Yusuf, M., & Rahman, A. (2021). Human capital investment and labor productivity. *Journal of Economic Development*, 46(3), 123–135.



